

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada tiga sektor kekuatan ekonomi untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam tatanan kehidupan perekonomian di Indonesia. Ketiga sektor tersebut yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan koperasi. Dari ketiga sektor ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi adalah salah satu pelaku ekonomi sehingga dipandang cocok untuk perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal 1, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Jadi koperasi bukanlah perkumpulan modal usaha yang mencari keuntungan semata, tetapi koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan memberikan harga semurah mungkin dan pelayanan sebaik mungkin.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (1) menjelaskan bahwa bukan kemakmuran orang perseorang yang diutamakan melainkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama dan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Koperasi salah satu sektor kekuatan ekonomi diharapkan menjadi soko guru perekonomian Indonesia, karena koperasi merupakan badan usaha

yang sesuai dengan demokrasi ekonomi Bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Koperasi merupakan salah satu pelaku ekonomi, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terbatas pada salah satu usaha saja namun dapat mengembangkan bidang usahanya yang bermacam-macam. Koperasi sebagai wadah perekonomian dan kegiatan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan serta penyalur aspirasi masyarakat yang dapat memberikan keseimbangan, kedudukan, peranan, dan sumbangan terhadap tatanan perekonomian nasional sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Keberadaan koperasi di Indonesia mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kesejahteraan anggota dalam koperasi lebih diutamakan dari pada laba, meskipun demikian harus diusahakan agar koperasi tidak mengalami kerugian. Koperasi sebagai tiang penyangga pertahanan perekonomian rakyat dan wadah untuk menyusun perekonomian rakyat yang demokratis karena produksi dalam koperasi dikerjakan oleh semua, untuk dan dimiliki oleh anggota masyarakat. Jadi kepentingan anggota diutamakan daripada kepentingan individu.

Peranan koperasi yang telah berhasil dikembangkan selama ini perlu didorong dan ditingkatkan agar semakin dapat memegang peranan utama di dalam kehidupan ekonomi. Usaha-usaha tersebut harus disertai pembinaan agar kegiatan koperasi dan peranan anggota koperasi makin meningkat

sehingga manfaat koperasi makin dinikmati oleh anggotanya yang pada gilirannya akan semakin meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dalam mewujudkan suatu koperasi yang kuat dan berswadaya haruslah dengan memperkuat organisasi dan kelembagaan koperasi yang berakar dan terkendali oleh anggotanya.

Dalam mencapai tujuannya koperasi harus memperhatikan laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi, hal ini berarti laporan keuangan sangat besar artinya bagi koperasi atau perusahaan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan, jika data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang mendukung keputusan yang akan diambil. Sebab hasil analisis sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi koperasi, perusahaan atau badan usaha tertentu.

Bagi koperasi, analisis kinerja keuangan sangat membantu dalam perencanaan langkah kebijaksanaan koperasi yang tepat. Untuk menilai kinerja keuangan atau prestasi koperasi, data keuangan perlu dianalisis. Analisis keuangan memerlukan tolak ukur yang dapat dipakai untuk membantu analisis tersebut. Tolak ukur tersebut berupa rasio yang menghubungkan antara dua variabel data keuangan yang berbeda.

Hasil dari perbandingan atau rasio tersebut akan memberikan gambaran atau pandangan tentang kondisi keuangan koperasi. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Dalam keadaan fluktuasi ekonomi seperti saat ini, banyak koperasi, perusahaan dan badan usaha mengambil langkah-langkah yang dianggap tepat dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen. Hal tersebut dimaksudkan guna mempertahankan kelangsungan hidup badan usahanya agar tidak mengalami kerugian. Langkah-langkah tersebut juga diterapkan oleh Koperasi Citra Abadi dengan tujuan menarik lebih banyak nasabah dan mempertahankan omset pemasukan bagi koperasi. Dengan kata lain, hal yang terpenting dalam suatu badan usaha, baik suatu perusahaan maupun koperasi adalah meningkatkan kinerja keuangan agar lebih optimal. Oleh karena itu penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan Koperasi Citra Abadi tahun 2010-2013 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada Koperasi Citra Abadi. Maka sangat tepat bila dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI CITRA ABADI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2010–2013”.

B. Rumusan Masalah

Dalam membangun perekonomian rakyat, koperasi ikut berperan aktif di dalam berbagai usaha yang dilakukan. Untuk itu, berbagai cara maupun kebijaksanaan telah ditempuh agar dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan perhitungan dengan rasio-rasio keuangan untuk mengetahui optimal kinerja keuangan. Dari sedikit penjelasan tersebut, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Apakah tingkat kinerja keuangan pada Koperasi Citra Abadi di Kabupaten Ngawi sudah efisien, jika dilihat dari rasio keuangannya?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah: “Untuk mengetahui seberapa optimal tingkat kinerja keuangan pada Koperasi Citra Abadi di Kabupaten Ngawi, jika dilihat dari rasio keuangannya”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi Citra Abadi

Dari hasil penelitian dan analisis ini, diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan masalah kinerja keuangan.

2. Bagi pihak lain

Dengan hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Skripsi

Penelitian ini guna lebih teratur dan urutnya pembahasan, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain: pengertian, sifat, bentuk-bentuk, tujuan analisa, dan evaluasi laporan keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan alat analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran objek penelitian antara lain: tinjauan umum sejarah singkat perusahaan, lokasi usaha, tujuan perusahaan, struktur organisasi, serta analisa data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hipotesa yang diajukan, saran dari penulis yang mungkin layak dan dapat dilaksanakan, dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN